



AGAR 'RECOVERY' BERJALAN

# Sultan Minta Tanggap Darurat Merapi Distop

**YOGYA (KR)** - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berharap pemerintah tidak memperpanjang tanggap darurat erupsi Gunung Merapi yang berakhir 24 April lalu, sehingga program *recovery* dan rekonstruksi bisa segera dilaksanakan. Sultan juga berharap pemerintah bisa menetapkan status tanggap darurat untuk bencana lahar dingin.

"Harapan saya akhir April itu tanggap darurat erupsi Merapi selesai, sehingga kita bisa bicara *recovery* dan rekonstruksi. Perkara masih ada lahar dingin, silakan pemerintah per 1 Mei mengeluarkan tanggap darurat lagi. Tapi untuk lahar dingin, bukan erupsi. Penanganannya kan beda," kata Sultan sesuai penandatanganan nota kesepahaman antara BPK RI dan Pemprov DIY di Gedung BPK DIY, Kamis (5/5).

Menurut Sultan, jika masa tanggap darurat erupsi Merapi juga mencakup lahar dingin, program *recovery* tidak akan berjalan. Padahal rakyat butuh perbaikan segera agar roda perekonomian bisa bergerak dan pulih kembali.

"Kalau (tanggap darurat) selesai, departemen teknis bisa merealisasikan alokasi anggaran untuk *recovery* pascaerupsi. Kalau belum, duit di departemen teknis tidak bisa mengucur, karena selama tanggap darurat tanggung jawab di tangan BNPB," katanya.

Di bagian lain, Walikota Yogyakarta Herry Zudianto menyatakan masa tanggap darurat lahar dingin untuk wilayah Kota Yogya akan diperpanjang selama satu bulan hingga akhir Mei. Langkah tersebut diambil mengingat kondisi cuaca yang belum menentu, termasuk intensitas hujan yang tinggi dan menimbulkan luapan di Kali Code.

"Tanggap darurat untuk erupsi Merapi telah berakhir pada 24 April lalu. Tetapi untuk lahar dingin diperpanjang satu bulan lagi sampai Mei," ujarnya.

Menurut Herry, dengan perpanjangan masa tanggap darurat ini diharapkan penanganan warga di seputaran Kali Code yang terdampak lahar dingin akan semakin mudah. Pasalnya, dengan status tanggap darurat ini maka dari segi penanganan pemerintah akan berbeda.

"Tanggap darurat lahar dingin ini diperpanjang juga untuk melancarkan pendanaan agar tidak terhambat. Kalau tanggap darurat itu kan ada pendanaan sendiri. Ini sebagai antisipasi kalau sewaktu-waktu terjadi aliran lahar baru, maka kita sudah siap," tandasnya. **(Bro)-a**

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005